

Perketat Pengawasan di Wilayah Perbatasan, Satgas Yonif 512/QY Rutin melaksanakan Patroli Patok Perbatasan RI-PNG

Jefri Jayapura - PAPUA.PUBLIKINDONESIA.COM

Feb 13, 2025 - 09:55



Yaffi, Kabupaten Keerom, Papua – Dalam upaya menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Satgas Yonif 512/QY melalui Pos KM 140 terus meningkatkan pengawasan dengan melaksanakan patroli rutin di perbatasan RI-PNG. Langkah ini merupakan bentuk nyata pelaksanaan amanat Undang-undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia

(TNI), yang menegaskan peran TNI dalam menjaga keutuhan wilayah dan kedaulatan negara. Kamis, (13/2/2025).

Patroli yang dilakukan tidak hanya berfokus pada memastikan patok perbatasan tetap berada pada posisi yang seharusnya dan tidak mengalami pergeseran, tetapi juga menyalisir jalur-jalur tikus yang berpotensi digunakan untuk aktivitas ilegal. Dengan upaya ini, Satgas Yonif 512/QY bertujuan mencegah berbagai bentuk penyelundupan yang bertentangan dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Indonesia.

Danpos KM 140, Serma Diduk Setiawan, menyampaikan rasa bangganya atas dedikasi dan pengabdianya dalam menjaga wilayah perbatasan.

"Patroli ini bukan sekadar tugas rutin, tetapi juga bentuk nyata kecintaan kami kepada NKRI. Kami akan terus memastikan patok perbatasan tetap pada tempatnya dan wilayah ini tetap aman dari aktivitas ilegal yang dapat mengancam kedaulatan negara," ungkapnya.

Kegiatan patroli ini mendapat dukungan penuh dari masyarakat sekitar yang menyadari pentingnya pengamanan wilayah perbatasan. Dengan adanya pengawasan ketat dari Satgas Yonif 512/QY, diharapkan perbatasan RI-PNG tetap terjaga dengan baik serta bebas dari segala bentuk ancaman yang dapat mengganggu stabilitas keamanan nasional.

Patroli patok perbatasan ini akan terus dilakukan secara berkala guna memastikan keamanan serta menjamin keutuhan wilayah Indonesia. Dengan semangat juang tinggi, Satgas Yonif 512/QY berkomitmen untuk terus menjaga perbatasan negara demi keutuhan dan kedaulatan NKRI.